

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹

Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat ciri- ciri penelitian kualitatif sebagaimana telah dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, yaitu:

1. Latar Alamiah, menghendaki adanya kenyataan- kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteks nya;
2. Manusia sebagai alat (instrument), yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama;
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif;
4. Analisis data secara induktif;
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantive yang berasal dari data;
6. Penelitian bersifat deskriptif;
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil²

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

² *Ibid.*, 4.

Metode Penelitian kualitatif dipilih karena penulis ingin mendapatkan deskripsi tentang peranan pengembangan produk untuk meningkatkan volume penjualan UD. Sampun Mapan Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci, sehingga peran manusia sebagai instrumen dalam penelitian menjadi suatu keharusan. Sehingga peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data terkait dengan peranan pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan UD Sampun Mapan.

Peran peneliti sekaligus pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mendatangi rumah produksi UD. Sampun Mapan Kediri. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data mencari celah kesibukan dari pemilik dan melakukan wawancara kepada pemilik. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, penelitian memanfaatkan buku tulis, ballpoint sebagai pencatat data yang dibutuhkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode-metode dalam operasionalnya sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah teknik mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek atau objek penelitian secara cermat, detail, teliti, dan sistematis.³ Dan adapun teknik dari pengumpulan data observasi yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, dan sebagainya.⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana peran pengembangan produk dalam meningkatkan penjualan.

2. Metode Wawancara

Interview menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.⁵

3. Metode catatan Lapangan

Catatan Lapangan yaitu catatan tertulis tentang apa-apa yang didengar, dilihat, dialami, diaudio, dan apa-apa yang dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara dengan menuliskannya di dalam buku, atau serta ada sedikit rekaman audio dari informan tersebut.⁶

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 136.

⁴ Djunaidi Ghony, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1982), 63.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 213.

4. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel- variabel yang berupa catatan, agenda, majalah, notulen rapat, surat kabar dan lain sebagainya.⁷

D. Keabsahan Data

Dalam temuan ini menggunakan triangulasi dalam teknik pengumpulan data. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus dapat menguji kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, yakni peneliti dalam mendapatkan data menggunakan teknik yang sama dari sumber yang berbeda-beda.

Tujuan Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.⁸

1. Analisis Data

⁷ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta:2005),

Analisa data merupakan sistem rangkaian dari kegiatan , penelaah, pengelompokan, sistematisasi , verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Peneliti melakukan analisis data dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada langkah untuk reduksi data, yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan topiknya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.⁹

b. *Display* data

Adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, yaitu data yang disusun kemudian dipilih mana yang akan dipilih dan digunakan, chart atau grafik dan lain sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data¹⁰, atau suatu proses penyusunan informasi yang kompleks;

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Selanjutnya, penarikan

⁹ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN PO Press, 2010), 86.

¹⁰ Matthew B. Miller, dkk. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

kesimpulan , langkah ini pada awalnya kesimpulan biasa yang dibuat secara longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.¹¹

Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahap-tahap penelitian sesuai dengan penahapannya yaitu:¹²

a. Tahap sebelum ke lapangan

- (1) Menyusun proposal penelitian;
- (2) Seminar proposal;
- (3) Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing;
- (4) Mengurus surat izin penelitian;
- (5) Menyiapkan perlengkapan penelitian;
- (6) Menghubungi lokasi penelitian.

b. Tahap-tahap pekerjaan lapangan

- (1) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian;
- (2) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

c. Tahap analisis data

- (1) Pengorganisasian
- (2) Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
- (3) Pengkategorian data

¹¹ Noeng Munhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), 104.

¹² Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Agama*, (Malang:Kalimantan Press, 1996), 85.

(4) Penemuan hal-hal penting dari data penelitian

(5) Pengecekan keabsahan data

d. Tahap Penulisan Laporan

(1) Menyusun hasil penelitian

(2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan

(3) Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.